

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KEMENANGAN PASANGAN  
SYAMSUAR-ALFEDRI DI KECAMATAN TUALANG DALAM  
PEMILIHAN KEPALA DAERAH KABUPATEN SIAK TAHUN 2015**

**Oleh :**

**Naufal Pardi**

**Email. naufalpardi@yahoo.com**

**Pembimbing. Drs. H. Ishak, M.Si**

Jurusan Ilmu Pemerintahan  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Riau  
Kampus Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5  
Simpang Baru Pekanbaru 28293  
Telp/Fax. 0761-63277

**Abstrak**

This study aimed to describe factors related to the cause of Victory pair Syamsuar-Alfedri in District Tualang in local elections Siak Year 2015. The figure Syamsuar-Alfedri considered a decent figure was boosted primarily in the District Tualang, proven leadership of one period of their own many programs running felt that touch directly to the public.

The problem in this research is the causative factors Is Victory pair Syamsuar-Alfedri in District Tualang in Siak regency elections in 2015. The results of this study are Syamsuar-Alfedri the Regent Siak who served one year period ie 2011 to 2016 that is running very well the previous Government, namely intelligence, social relationships, motivation and encouragement of achievement. With his ability, he was able to bring Siak Regency was named the New Autonomous Region (DOB) best in Indonesia, factor underlying improvement in the economy has Syamsuar-Afedri regents victory in District Tualang. Starting from Revenue Per-Capita, tourism and culture, ivestasi, agriculture, plantations, farms, cooperatives, numbers Savings, and the Human Development Index, and Factor support Parties in Siak, especially in the district of Tualang for Syamsuar and Alfredri also merupan wrong one Important factors victory in District Tualang.

***Keywords: victory, Couples, Regional Head Election***

**PENDAHULUAN**

**a. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan yang di lakukan oleh Bupati Siak Drs Syamsuar, M.Si dan Wakil Bupati Siak Drs

Alfedri, M.Si sangat dirasakan oleh masyarakat yang ada di pelosok kampung dan kota. Oleh sebab itu, Bupati Syamsuar dan Wabup Alfredri sangat layak

untuk melanjutkan dan memimpin Siak lima tahun kedepan lagi.

Pasangan Syamsuar-Alfedri didukung oleh enam partai politik yang memenangkan mereka di Kecamatan Tualang, yakni Golkar, PAN, Hanura, NasDem, PKPI dan PKS. Jika dikalkulasi dukungan ini sudah melebihi syarat jumlah kursi untuk satu "perahu" mengusung mereka kembali melanjutkan program-program pembangunan yang dijalankan saat ini. Menjelang lima tahun kepemimpinannya di Kabupaten Siak, pasangan *incumbent* ini mampu bekerjasama mewujudkan program-program kerakyatan yang mereka janjikan dulu sebelum dipilih rakyat Siak menjadi Bupati dan Wakil Bupati Siak. Pasangan SUARA (Syamsuar-Alfedri) juga dinilai banyak kalangan sukses mengemban amanah rakyat. Buktinya, Siak banyak mengalami kemajuan di hampir semua sektor. Pasangan calon bupati dan wakil bupati Siak Syamsuar-Alfedri (Suara) mengklaim telah mengantongi dukungan dari Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Empat partai politik. Dukungan tersebut berasal dari PAN (5 kursi), PKS (2 kursi), PKPI (1 kursi) dan Nasdem (1 kursi). Hal tersebut disampaikan oleh Muhammad Ikhsan ST, perwakilan Suara kepada wartawan, kemarin. Dukungan partai pendukung pasangan calon petahana itu adalah :

1. Partai Amanat Nasional (5 kursi) dengan nomor surat 061 tertanggal 5 Juni 2015 yang diteken oleh tim Pilkada DPP PAN Asman Abnur.
2. Dukungan Partai Keadilan Sejahtera dengan SK nomor 34/SKEP/DPP-PKS/1436 ditandatangani oleh Presiden PKS Anis Mata, dan Sekjen Muhammad Taufik Ridlo.
3. Dukungan Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI) dengan keputusan nomor 17/SKEP/DPN PKP Indonesia yang ditandatangani oleh Ketua Umum Sutiyoso dan Sekjen Didi Supriyanto.
4. Sedangkan Partai Nasdem memperkuat dukungan dengan surat nomor 042-KPTS/DPP-Nasdem/VI 2015 yang ditandatangani langsung oleh ketua Umum Surya Paloh, Sekretris Jendral Patrik Leo Kavela.

Dengan demikian pasangan Syamsuar-Alfedri telah mengantongi dukungan partai politik sebanyak 9 kursi di DPRD atau sudah mencukupi 20 persen dari syarat yang ditentukan untuk mengusung calon Bupati dan calon wakil Bupati Siak. Sementara itu, Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Riau membenarkan kalau mereka telah sepakat untuk mendukung Syamsuar maju pada Pemilihan Pilkada Kabupaten Siak akhir 2015. Petahana tersebut dinilai telah berhasil membawa Kabupaten yang dipimpinnya sukses. Dukungan yang diberikan oleh PKS itu sudah melewati beberapa proses dari tingkat DPP

PKS dan melalui mekanisme yang panjang, akhirnya DPP PKS putuskan Syamsuar sebagai calon bupati Siak Periode 2016-2021. Pemilihannya sendiri akan dilaksanakan Desember mendatang. SK DPP untuk Syamsuar sudah keluar dan diserahkan ke Pak Syamsuar langsung, beberapa hari yang lalu. Sosok Syamsuar dianggap masih pantas memimpin Kabupaten Siak untuk periode kedua, Syamsuar diyakininya kembali berpasangan dengan wakil bupati saat ini, Alfedri. PKS menilai Syamsuar dianggap sukses memimpin Kabupaten Siak, baik dari segi pemerintahan, agama, pendidikan dan kesehatan yang kesemuanya itu dianggap demi mensejahterakan masyarakat Kabupaten Siak. Berikut ini adalah identifikasi masalah dalam penelitian ini diantaranya:

1. Kemenangan Bupati Syamsuar-Alfedri di Kecamatan Tualang yang *notabene* adalah daerah asal pasangan suhartono-syahrul. Akan tetapi Syamsuar sebelumnya merupakan Kepala Daerah yang terpilih melalui pemilukada langsung dan memiliki legitimasi politik yang kuat sehingga telah terbangun perimbangan kekuatan (*check and balance*) di daerah antara kepala daerah dengan DPRD, hal inilah yang membuatnya memenangkan Pemilihan Umum Kepala Daerah Kabupaten Siak terutama di Kecamatan Tualang.

2. Dukungan partai politik di Kabupaten Siak yakni Golkar, PAN, Hanura, NasDem, PKPI dan PKS.
3. Dukungan mantan Bupati Arwin yang memiliki pengaruh besar di Kabupaten siak sehingga partisipasi politik masyarakat kecamatan Tualang berifat lebih sukarela dan mereka telah ikut serta mengambil bagian dalam proses pemilihan Bupati Kabupaten Siak.
4. Kedekatan wakil Bupati Alfedri dengan tokoh masyarakat tualang di Kecamatan Tualang. Dimana hal ini merupakan tindakan perorangan yang ditujukan terhadap pejabat-pejabat di Pemerintah kecamatan dan dengan maksud memperoleh manfaat bagi hanya satu orang atau segelintir orang terutama dalam Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Siak.

Dukungan partai politik untuk pasangan Syamsuar-Alfedri, disatukan saat deklarasi dan juga saat mendaftarkan ke KPU Siak. Dukungan terhadap pasangan ini sudah memenuhi persyaratan dukungan terhadap bakal calon Pilkada Siak, sesuai dengan UU No 1 tahun 2015 tentang pilkada. Di mana syarat minimal 20 persen dukungan perolehan kursi dari partai politik.

Pasangan calon Syamsuar-Alfedri berhasil meraup 98.240 suara atau 59,50%. Sedangkan pasangan calon Suhartono -Syahrul mengumpulkan 66,861 atau 40,50 persen. Total suara sah dan tidak sah dari 747 TPS se-Kabupaten Siak 165.

101 suara. Sehingga, yang tidak gubakan hak suaranya sebesar 116.003 suara, dari DPTb1 sebanyak 281.929 orang.

Dari uraian di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul *“Faktor-faktor penyebab Kemenangan Pasangan Syamsuar-Alfredri di Kecamatan Tualang dalam pemilihan kepala Daerah Kabupaten Siak tahun 2015”*

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan pada Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Kecamatan Tualang merupakan salah satu wilayah administratif Kabupaten Siak dan merupakan wilayah kemenangan pasangan Syamsuar-Alfredri dalam pemilihan kepala Daerah Kabupaten Siak tahun 2015. Sehingga akan memudahkan penulis untuk memahami dan menganalisis fenomena-fenomena yang ada.

#### **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

##### **1. Faktor Kapabilitas Diri**

###### **A. Kecerdasan Syamsuar**

Seorang kepala Daerah wajib mempersiapkan dirinya dengan pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, perencanaan dan keberanian untuk bertindak terhadap kewajibannya. Pemimpin tidak hanya harus memperlihatkan gaya dan penampilan fisik yang luar biasa, tapi dia juga harus mengisi dirinya dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan untuk membuat dirinya mampu bekerja dengan cerdas dan tegas.

##### **B. Hubungan Sosial Alfredri Terhadap Masyarakat Kabupaten Siak**

Pentingnya calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah memiliki kematangan dan mempunyai emosi yang stabil, serta mempunyai perhatian yang luas terhadap aktifitas-aktifitas sosial. Hendaknya mempunyai keinginan menghargai dan dihargai. Karena dengan begitu akan lebih baik seorang pemimpin yang dengan meminta pandangan dari orang lain dalam bertindak untuk mengambil suatu keputusan yang menyangkut dengan kegiatannya.

##### **C. Motivasi Diri dan Dorongan Berprestasi Syamsuar-Alfredri**

Para pemimpin secara relative mempunyai dorongan motivasi yang kuat untuk berprestasi. Mereka berusaha mendapatkan penghargaan yang intrinsik dibandingkan dari yang ekstrinsik. Dengan adanya semangat dari pemimpin atau atasan maka masyarakat akan merasakan termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembangunan yang ada di kabupaten siak. Jadi sebagai seorang bupati harus memberikan motivasi dan semangat kepada masyarakat agar supaya mau mengikuti kegiatan pembangunan dan tidak kalah penting yaitu selalu mengingatkan masyarakat untuk mengikuti kegiatan pembangunan.

##### **2. Faktor Keberhasilan dalam Bidang Ekonomi di Kabupaten Siak**

**A. Pendapatan per kapita**

PDRB per kapita dan Pendapatan Per Kapita adalah salah satu indikator ekonomi yang cukup penting, yang dapat digunakan untuk melihat tingkat kemakmuran yang telah dicapai penduduk pada suatu daerah. PDRB per kapita dapat dibahasakan sebagai rata-rata nilai tambah yang dihasilkan oleh satu orang penduduk pada suatu daerah.

**B. Infrastruktur**

Pemerintah Kabupaten Siak terus meningkatkan pembangunan jalan, jembatan, pengairan, kelistrikan, perumahan dan pemukiman, air bersih serta perhubungan. Untuk infrastruktur jalan sampai dengan tahun 2015, dari total jalan Kabupaten Siak sebesar 2.880,09 Km, panjang jalan aspal sebesar 1.004,2 km atau meningkat sebesar 314,9 km dibanding tahun 2011 sebesar 689,3 km.

**C. Pariwisata dan Kebudayaan**

Pemerintah Kabupaten Siak tetap terus berkomitmen untuk menjadikan Kabupaten Siak sebagai tujuan wisata sehingga wisatawan dari tahun ke tahun semakin meningkat. Dalam rangka mengembangkan kepariwisataan dan kebudayaan di Kabupaten Siak, Pemerintah Kabupaten Siak telah memiliki Grand Design Pengembangan Kebudayaan Melayu, dan terus melakukan upaya publikasi, promosi kepariwisataan, serta mengikuti dan melaksanakan event-event kebudayaan dan olahraga yang mendukung

kepariwisataan di Kabupaten Siak.

**D. Investasi**

Investasi di Kabupaten Siak dari tahun ke tahun semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari jumlah nilai investasi dari tahun 2011 hingga semester I tahun 2015, berdasarkan hasil verifikasi Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Republik Indonesia untuk Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) mencapai 4,6 triliun rupiah lebih dan Penanaman Modal Asing (PMA) mencapai sebesar 2 milyar dollar lebih, dengan penyerapan tenaga kerja sebanyak 22.168 orang.

**E. Pertanian**

Produksi padi dari tahun 2011 sampai dengan 2014 mengalami peningkatan. Tahun 2014 produksi padi sebesar 40.394 ton atau meningkat 12.948 ton dari tahun 2011 sebesar 27.446 ton. Peningkatan produksi padi tersebut akan terus ditingkatkan melalui intensifikasi pertanian.

**F. Perkebunan**

Komoditas perkebunan di Kabupaten Siak didominasi oleh kelapa sawit. Total luas perkebunan kelapa sawit tahun 2014 sebesar 287 ribu hektar lebih dengan produksi dalam bentuk Crude Palm Oil (CPO) sebesar 949 ribu ton lebih atau meningkat 210 ribu ton lebih dari tahun 2011 sebesar 738 ribu ton lebih.

**G. Peternakan**

Dalam rangka menjadikan Kabupaten Siak sebagai sentra produksi sapi, Pemerintah Kabupaten Siak telah

menetapkan 4 Kecamatan yaitu Kecamatan Kerinci Kanan, Dayun, Lubuk Dalam dan Koto Gasib sebagai kawasan pengembangan pembibitan sapi bali. Disamping itu Pemerintah Kabupaten Siak juga telah melaksanakan pengembangan sapi dengan pola Sistem Integrasi Sapi dengan Kelapa Sawit (SISKA) dan Sistem Integrasi Sapi dan Padi (SISPA). Produksi daging di Kabupaten Siak tahun 2014 telah mencapai 2.716 ton lebih atau meningkat sebesar 691 ton dibanding pada tahun 2011 sebesar 2.025 ton.

#### **H. Perikanan**

Produksi perikanan di Kabupaten Siak di dominasi oleh perikanan darat yaitu perairan umum, kolam rakyat dan pola mina padi, dengan luas areal pengembangan perikanan adalah 66,14 ha. Untuk produksi sektor perikanan budidaya pada tahun 2014 sebesar 1.220,71 ton terjadi peningkatan sebesar 518,15 ton dibandingkan tahun 2011 sebesar 702,56 ton. Untuk mendukung prinsip-prinsip menuju tata kelola pemerintahan yang baik dan demi terwujudnya program reformasi birokrasi, kita telah melaksanakan beberapa program dan kegiatan.

#### **I. Koperasi**

Telah mengalami perkembangan yang positif, dimana semula hanya terdiri 120 koperasi, hingga Triwulan II tahun 2015 berkembang menjadi 203 koperasi. Disamping itu terhadap koperasi yang tidak aktif

diusulkan kepada Kementerian Koperasi dan UKM untuk dihapuskan atau dibubarkan sebanyak 73 koperasi.

Jika dilihat perkembangan selama 4 tahun terakhir, saat ini Kabupaten Siak telah menjadi daerah otonomi yang lebih baik. Dalam tataran makro, hingga tahun 2013 lalu, rata-rata penduduk Kabupaten Siak memiliki pendapatan sebesar 16,43 juta rupiah atas dasar harga berlaku, sedangkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) telah mencapai 77,44, atau nilai IPM tertinggi ketiga di Provinsi Riau dan lebih tinggi dari rata-rata IPM Nasional yang masih berada di angka 73,81.

#### **J. Angka Tabungan**

Perkembangan dari sector manufaktur atau industri selama tahap industrialisasi memerlukan investasi dan modal. Financial capital merupakan faktor utama dalam proses industrialisasi dalam sebuah masyarakat, Dalam masyarakat yang memiliki produktifitas yang tinggi, modal usaha ini dapat dihimpun melalui tabungan, baik swasta maupun pemerintah. Investasi, baik untuk industrialisasi maupun perdagangan bisa didukung oleh ketersediaan modal yang dibentuk oleh surplus dan tabungan masyarakat. Dengan demikian, jumlah tabungan masyarakat (domestic saving) dapat dijadikan salah satu indikator pembangunan. Hal ini bisa dilihat dalam PDB suatu wilayah.

## **K. Indeks Pembangunan Manusia (*Human Development Index*) di Kabupaten Siak**

Ide dasar yang melandasi dibuatnya index ini adalah pentingnya memperhatikan kualitas sumber daya manusia. Menurut *The United Nations Development Program* (UNDP), pembangunan hendaknya ditujukan kepada pengembangan sumber daya manusia. Dalam pemahaman ini, pembangunan dapat diartikan sebagai sebuah proses yang bertujuan untuk mengembangkan pilihan-pilihan yang dapat dilakukan oleh manusia. Capaian hasil pembangunan dan program serta kegiatan prioritas pelayanan publik pada berbagai sektor yang telah dilaksanakan hingga saat ini dalam mewujudkan Rencana Jangka Menengah Kabupaten Siak Tahun 2011 - 2016.

### **3. Faktor Dukungan Partai Politik**

Bagi setiap Partai Politik strategi dalam mengikuti atau memenangkan Pemilihan Umum adalah sesuatu hal yang harus dimiliki dan ini juga merupakan bagian dari Grand strategi Partai Politik, yaitu Strategi Politik. Sebuah bentuk strategi politik yang khusus adalah strategi pemilihan umum, yang diutamakan disini adalah memperoleh kekuasaan dan sebanyak mungkin pengaruh dengan cara memperoleh hasil yang baik dalam pemilu, sehingga politik dapat diwujudkan dalam suatu perubahan dalam masyarakat dapat tercapai.

## **PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam pembangunan Kabupaten Siak periode 2011-2016 di Kecamatan Tualang telah dikemukakan beberapa kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan hasil penelitian ini:

- a. Syamsuar-Alfedri merupakan Bupati Kabupaten Siak yang menjabat 1 periode yaitu pada tahun 2011-2016 yang menjalankan Pemerintahan sebelumnya dengan sangat baik yaitu memiliki kecerdasan, hubungan sosial, motivasi dan dorongan berprestasi. Dengan kemampuannya itu beliau mampu membawa Kabupaten Siak dinobatkan sebagai Kabupaten Daerah Otonomi Baru (DOB) terbaik se-Indonesia.
- b. Faktor peningkatan perekonomian telah mendasari kemenangan bupati Syamsuar-Afedri di Kecamatan Tualang. Yakni mulai dari Pendapatan Per-Kapita, pariwisata dan Kebudayaan, investasi, pertanian, perkebunan, peternakan, koperasi, angka Tabungan, dan Indeks Pembangunan Manusia.
- c. Faktor dukungan Partai Politik di Kabupaten Siak, terutama di Kecamatan Tualang untuk Syamsuar dan Alfedri juga merupakan salah Satu Faktor Penting Pemenangannya di Kecamatan Tualang.

## B. Saran

1. Pemerintah Kabupaten Siak hendaknya lebih berupaya secara maksimal dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Kabupaten Siak dalam berbagai sector agar tingkat Kesejahteraan masyarakat lebih baik lagi.
2. Meningkatkan kemampuan sumberdaya manusia yang ada, dengan cara memperbanyak kegiatan-kegiatan penyuluhan oleh pemerintah terhadap masyarakat sehingga akan menambah pengetahuan bagi masyarakat dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki dan perlu adanya peningkatan kualitas serta kenerja aparatur daerah, karena pemerintah harus dapat menjadi fasilitator dalam pengembangan kegiatan ekonomi daerah, dengan begitu berbagai sektor yang ada dapat dikembangkan secara maksimal agar mampu meningkatkan pendapatan asli daerah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amal Ichlasul. 2005. *Teori-teori Mutakhir Partai Politik*. Yogyakarta. PT Tiara Wacana Yogya.
- Arif Yulianto. 2002. *Hubungan Sipil Militer Pasca Orba: di Tengah Pusaran Demokrasi*. Jakarta. Pustaka Sinar Harapan.
- Azian Tamin dkk. 2005. *Profil Politik Indonesia Pasca Orde Baru*. Jakarta. Grafika Indah.
- Firmansyah. 2011. *Mengelolah Partai Politik, Komunikasi*

*dan Positioning Ideology Politik di era Demokrasi*. Jakarta. Yayasan Pustaka Obor.

- Hamidy Uu, Edi Yusrianto. 2003. *Metodologi Penelitian Disiplin Ilmu-ilmu Sosial dan Budaya*. Pekanbaru. Bilik Kreasi Press.
- Mariam Budiardjo. 2008. *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Yogyakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ramlan Surbakti. 1992. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta. PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Taliziduhu Ndraha. 2003. *Kybernology*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Usman Husaini, Purnomo Setiady Akbar. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Winarto Surakmad. 1989. *Pengantar Penelitian Ilmia Dasar Metode Teknik*. Bandung. Tarsio.
- Yulianto Arif. 2002. *Hubungan Sipil Militer Pasca Orba: Ditengah Pusaran Demokrasi*. Jakarta. Pustaka Sinar Harapan.